

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa petani gula semut organik di Desa Pasinggangan termasuk ke dalam golongan kelompok masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik atau dalam hal ini sejahtera. Kondisi sejahtera yang dimiliki oleh petani gula semut organik diukur melalui lima dimensi yaitu pendapatan, pengeluaran, tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan. Mayoritas jawaban dari setiap dimensi menunjukkan kemampuan alokasi dana yang baik oleh responden ke setiap aspek-aspek kebutuhan hidupnya. Meskipun petani gula semut organik di Desa Pasinggangan masih memperoleh bantuan dari pemerintah berupa, Kartu Indonesia Sehat dan Kartu Indonesia Pintar akan tetapi mereka tetap mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dengan baik dan layak berkat pendapatannya sebagai petani gula. Sertifikasi gula semut organik merupakan salah satu langkah strategis yang dilakukan sebagai upaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan petani gula kelapa. Peningkatan tersebut sangat dibutuhkan mengingat melimpahnya sumber daya yang dimiliki oleh petani gula kelapa di wilayah Banyumas. Melalui program pemberdayaan, petani gula kelapa mampu memperoleh posisi tawar yang lebih baik dan juga perluasan akses pasar nasional hingga internasional, sehingga hasil produknya mampu lebih dikenal lagi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani gula semut organik, Desa Pasinggangan, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas agar senantiasa memiliki semangat dan motivasi dalam memproduksi gula semut organik yang berkualitas baik, sehingga mampu terus mempertahankan

bahkan meningkatkan pendapatan yang diperoleh, serta lebih memperhatikan pentingnya pelayanan kesehatan, terutama dalam hal ini petani gula semut organik merupakan pekerjaan yang memiliki risiko cukup tinggi. Selain itu, untuk selalu terbuka akan inovasi-inovasi produk baru yang bisa dihasilkan dalam rangka menambah nilai jual dari petani gula itu sendiri.

2. Bagi perusahaan penyalur hasil produksi gula semut organik dari petani gula di Desa Pasinggangan, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas agar bisa meningkatkan apresiasi kepada petani gula semut agar mereka senantiasa dapat memberikan hasil produk terbaik. Apresiasi tersebut dapat berupa bonus uang atau pun pemberian bantuan asuransi kesehatan. Selain itu, untuk terus membantu petani dalam proses pembaruan sertifikasi organik serta memperluas produk hasil sertifikasi organik agar dapat dimanfaatkan menjadi hasil olahan lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai kesejahteraan petani gula semut organik di lebih banyak wilayah, sehingga hasil yang diperoleh dapat dilihat secara lebih menyeluruh.

